

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, diluar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang biasa menghasilkan upah atau gaji (mulyadi, 2012:7). Selain itu, Menurut Gartner dalam (Sarbahtinil, 2020) Pariwisata merupakan aktivitas pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan, unsur pembentuk pengalaman wisatawan yang utama adalah adanya daya tarik dari suatu tempat atau lokasi. Terdapat dua jenis daya tarik wisata yang biasanya ditampilkan di destinasi pariwisata yaitu wisata alam dan wisata buatan. Menurut Isdarmanto dalam (Hasnia Minanda, 2022) terdapat dua jenis daya tarik wisata yang biasanya ditampilkan di destinasi pariwisata yaitu dayatarik wisata alam (*natural tourist attractions*), segala bentuk daya tarik yang dimiliki oleh alam, misalnya: laut, pantai, gunung, danau, lembah, bukit, air terjun, ngarai, sungai, hutan dan daya tarik wisata buatan manusia (*man-made tourist attractions*), meliputi: daya tarik wisata budaya (*cultural tourist attractions*), misalnya: tarian, wayang, upacara adat, lagu, upacara ritual dan daya tarik wisata yang merupakan hasil karya cipta, misalnya: bangunan seni, seni pahat, ukir, lukis.

Perencanaan wisata mancanegara mengacu kepada perencanaan wisata berkelanjutan atau *sustainable tourism planning*, maksud dari perencanaan berkelanjutan adalah sebuah perencanaan pariwisata yang berbasis kepada alam dan dianggap tidak merusak lingkungan (ekowisata). Pendekatan dalam membangun industri ekowisata menjadi sebuah *tren* dan dianggap memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini yang tidak banyak merugikan lingkungan dan generasi masa depan. Caballos-Lascurain dalam (Sathis, 2010) mendefinisikan pariwisata merupakan suatu kegiatan yang melibatkan perjalanan ke tempat yang relatif seperti daerah yang tidak terganggu atau tidak tercemar dengan tujuan khusus untuk mempelajari, mengagumi, dan menikmati pemandangan dan tumbuhan serta satwa liar, dan juga segala budaya yang ada manifestasi (baik dulu maupun sekarang) ditemukan di area ini. Selain itu, Fennel dalam (Sathis, 2010) mendefinisikan ekowisata sebagai bentuk berkelanjutan dari pariwisata berbasis sumber daya alam yang berfokus terutama pada proses pengalaman dan belajar tentang alam, dan dikelola secara etis agar berdampak rendah, tidak konsumtif dan berorientasi lokal dalam control, manfaat dan skala.

Kabupaten Lombok Tengah memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah. Sektor pariwisata menjadi sektor unggulan dalam mendorong pembangunan daerah perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Memiliki sejuta pesona alam yang dapat wisatawan

nikmati. Lombok Tengah memiliki Air terjun yang tak kalah indah yang berlokasi di Desa Aik Berik, Kecamatan Batukliang Utara. Desa Aik Berik merupakan salah satu desa di Lombok Tengah yang memiliki potensi untuk mengembangkan daya tarik wisata alam. Terdapat beberapa air terjun yang menjadi daya tarik di Desa Aik Berik seperti Air Terjun Benang Setokel, Air Terjun Kliwun, Air Terjun Sesere, Air Terjun Pengkelep Udang, Air terjun Batu Janggot dan Air Terjun Benang Kelambu. Selain air terjun terdapat pula sungai yang dikembangkan menjadi wisata minat khusus bagi wisatawan seperti rafting dan river tubing. Pemerintah Lombok Tengah menjadikan Desa Aik Berik sebagai wilayah sumber air bersih yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Lombok Tengah untuk masyarakat Kota Praya (Humaidi 2023).

Potensi daya tarik wisata salah satunya adalah Air Terjun Benang Kelambu yang menjadi salah satu yang paling terkenal hingga mancanegara. Terletak di Kawasan *Geopark* Rinjani, Air Terjun Benang Kelambu diakui oleh UNESCO sebagai Taman Dunia pada tahun 2018. Salah satu desa berada di Kawasan Strategis Nasional (KSN) tepatnya di bawah kaki Gunung Rinjani, desa yang sangat subur dan melimpah berbagai sumber daya alam dan unsur lain yang terdapat didalamnya.

Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten/Kota (RIPPARDA) Lombok Tengah, 2016 bahwa air terjun bagaikan kelambu yang menggantung di atas udara, tertiuip angin seger membentuk panggung panorama yang sungguh mempersona. Lokasinya hanya 1 Km dari air terjun Benang Setokel, bisa ditempuh dengan kendaraan kemudian pengunjung berjalan di jalan setapak di tengah hutan yang dihuni oleh kera berekor panjang untuk menuju lokasi.

Komposisi alam merupakan salah satu daya tarik Air Terjun Benang Kelambu. Secara diksi kata air terjun ini memiliki makna yaitu "benang" terlihat airnya terjun tipis seperti garis, lembut tertata seimbang laksana "tirai" yang bersinonim kata dengan "kelambu". Setidaknya 6 deret air yang terjun dalam rindang pepohonan gambung yang menyelimuti tebing datar perbukitan. Dominasi kehijauan berkombinasi dengan putih bersih warna air yang secara tegas menghiasi beberapa bagian. Adapun daya tarik yang dimiliki Air Terjun Benang Kelambu yakni memiliki 3 tingkatan sumber mata air. Tingkatan pertama dari air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 35 meter, tingkatan kedua sekitar 10meter dan tingkatan ketiga sekitar 5 meter. Potensi lainnya di Air Terjun Benang Kelambu terdapat berbagai macam flora dan fauna. Desa Aik Berik memiliki berbagai beberapa jenis burung yang ada disekitar hutan Air Terjun Benang Kelambu diantaranya Burung Kowak kowok, Burung Punglor dan Burung Buting dan berbagai macam jenis buah-buahan seperti Durian, Pisang, Jeruk, Alvokad dan lainnya.

Air terjun Benang Kelambu dan Air Terjun Benang Stokel merupakan wisata alam yang ada di Kabupaten Lombok Tengah bagian utara yang memberikan retribusi ke Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 25%, sedangkan ke Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 10% dari hasil penjualan tiket wisata. Air terjun Benang Kelambu juga memiliki potensi untuk pemberdayaan masyarakat dalam membuka lapangan kerja seperti porter, tour guide, penjual makanan dan ojek.

Pengembangan pariwisata di Desa Aik Berik membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Beberapa aktivitas yang dapat melibatkan masyarakat seperti Guide Lokal, Pedagang kaki lima, petugas parkir dan keamanan. Jumlah kunjungan menurut data yang telah didapatkan, pada lokasi wisata memiliki 1.462 jumlah kunjungan pada bulan Januari 2023, jumlah kunjungan wisatawan akan lebih meningkat, jika masalah utama pada lokasi wisata teratasi seperti permasalahan, sarana dan prasarana. Maka, perlu Arahan Pengembangan Air Terjun Benang Kelambu Berdasarkan Persepsi Kepuasan Wisatawan.

Karakteristik wisatawan mancanegara yang berkunjung di Kawasan Wisata Air Terjun Benang Kelambu Sebagian besar adalah eropa dan Australia yang memiliki segmen usia dewasa atau 21- 30 tahun. Sedangkan wisatawan yang berasal dari Singapura, Malaysia dan Cina memiliki karakter lanjut usia diatas 50 tahun. Adapun terkait permasalahan yaitu akses jalan, dimana dari gerbang ke air terjun Benang Kelambu dan Benang Stokel masih sangat butuh perbaikan dikarenakan jalan tersebut sudah rusak yang awalnya di paving blok sekarang di beberapa titik yang berlubang ditambal dengan cor - coran, sehingga pada saat musim hujan mengurangi keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan yang berjalan kaki maupun yang menggunakan jasa ojek karena dilihat dari karakteristik tanah yang lengket, licin menuju objek wisata. Untuk wisatawan pejalan kaki akses ke benang kelambu sedikit jauh juga melewati tangga yang membuat wisatawan lansia sangat melelahkan. Kebersihan lokasi yang masih banyak terdapat timbunan sampah sehingga mengurangi keindahan yang dimiliki Air Terjun Benang Kelambu. Pada sekitar lokasi Air Terjun Benang Kurangnya sarana prasarana penunjang pariwisata di Air Terjun Benang Kelambu yang dimana tidak ada pengelolaan terorganisir, tidak dijaga dengan baik seperti beberapa bak sampah yang rusak, toilet rusak dan tidak bersih, kurangnya penunjuk jalan sehingga wisatawan tidak terditalitasi dengan baik.

Dengan adanya permasalahan terkait kondisi sarana dan prasarana yang masih belum memadai dapat disimpulkan bahwa masyarakat dan wisatawan di lokasi air terjun Benang Kelambu memerlukan adanya pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik. Hal tersebut ditujukan agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke air terjun Benang Kelambu serta sebagai pendukung daya tarik wisata air terjun Benang Kelambu. Sehingga penelitian ini ditujukan untuk

mengetahui tingkat kepuasan wisatawan. Kepuasan merupakan faktor yang sangat vital pada destinasi wisata. Potensi wisata akan diminati jika kondisi wisata yang dikunjungi menciptakan kepuasan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Desa Aik Berik merupakan salah satu desa memiliki potensi berupa sumber daya alami, menyimpan banyak kekayaan alam yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Potensi daya tarik wisata salah satunya adalah Air Terjun Benang Kelambu yang menjadi salah satu yang paling terkenal hingga mancanegara. Terletak di Kawasan *Geopark* Rinjani, Air Terjun Benang Kelambu diakui oleh UNESCO sebagai Taman Dunia pada tahun 2018. Salah satu desa berada di Kawasan Strategis Nasional (KSN) tepatnya di bawah kaki Gunung Rinjani, desa yang sangat subur dan melimpah berbagai sumber daya alam dan unsur lain yang terdapat didalamnya.

Dari permasalahan yang ada di latar belakang maka diperlukan adanya upaya dalam menentukan arahan pengembangan wisata air terjun Benang Kelambu berdasarkan persepsi kepuasan wisatawan. Sehingga dapat dirumuskan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana potensi dan masalah pada Kawasan Wisata Air Terjun Benang Kelambu?
2. Apa yang mempengaruhi tingkat kepuasan berdasarkan persepsi kepuasan di Wisata Air Terjun Benang Kelambu?
3. Bagaimana arahan pengembangan terhadap Kawasan Wisata Air Terjun Benang Kelambu?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan peneliti yang ingin dicapai adalah untuk Arahan Pengembangan Wisata Air Terjun Benang Kelambu Berdasarkan Persepsi Kepuasan Wisatawan. Dilihat dari latar belakang serta rumusan masalah judul di atas sudah dijelaskan, maka tujuan dan sasaran dari penelitian adalah ;

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini yakni untuk arahan pengembangan kawasan wisata Air Terjun Benang Kelambu berdasarkan persepsi kepuasan wisatawan terhadap sarana prasarana yang dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik wisata Air Terjun Benang Kelambu.

### **1.3.2 Sasaran Penelitian**

Untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka berikut sasaran penelitian :

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah di Wisata Air Terjun Benang Kelambu
2. Mengidentifikasi prioritas perbaikan berdasarkan persepsi kepuasan wisatawan di Wisata Air Terjun Benang Kelambu

3. Menentukan arahan pengembangan di Air Terjun Benang Kelambu berdasarkan potensi dan masalah serta persepsi kepuasan wisatawan.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian ini mencakup lingkup wilayah dan materi. Lingkup materi terkait dengan penjelasan mengenai batasan materi penelitian yang berkaitan dengan inti dari topik penelitian. Sedangkan lingkup wilayah merupakan penjelasan lokasi penelitian yang dikaji.

##### **14.1 Ruang Lingkup Materi**

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dalam penyusunan penelitian ini, difokuskan pada dua hal yaitu pembahasan mengenai peningkatan kunjungan wisatawan, persepsi kepuasan wisatawan dan sarana prasarana maka ruang lingkup materi yang akan dibahas terkait dengan judul penelitian “Arahan Pengembangan wisata air terjun benang kelambu berdasarkan persepsi kepuasan wisatawan adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan utama yang dibahas dalam penelitian ini mengenai identifikasi potensi dan masalah di Kawasan Air Terjun Benang Kelambu di Desa Aik Berik, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.
2. Selanjutnya yang dibahas dalam penelitian ini merupakan analisa tingkat kepuasan yang mempengaruhi persepsi kepuasan wisatawan terhadap atraksi, aksesibilitas amenitas yakni sarana dan prasarana dan kelembagaan di Air Terjun Benang Kelambu. dan menentukan prioritas perbaikan untuk arahan pengembangan.
3. Pembahasan selanjutnya mengenai Arahan pengembangan wisata air terjun benang kelambu berdasar hasil analisis potensi dan masalah serta berdasarkan kepuasan wisatawan terhadap variabel penelitian.

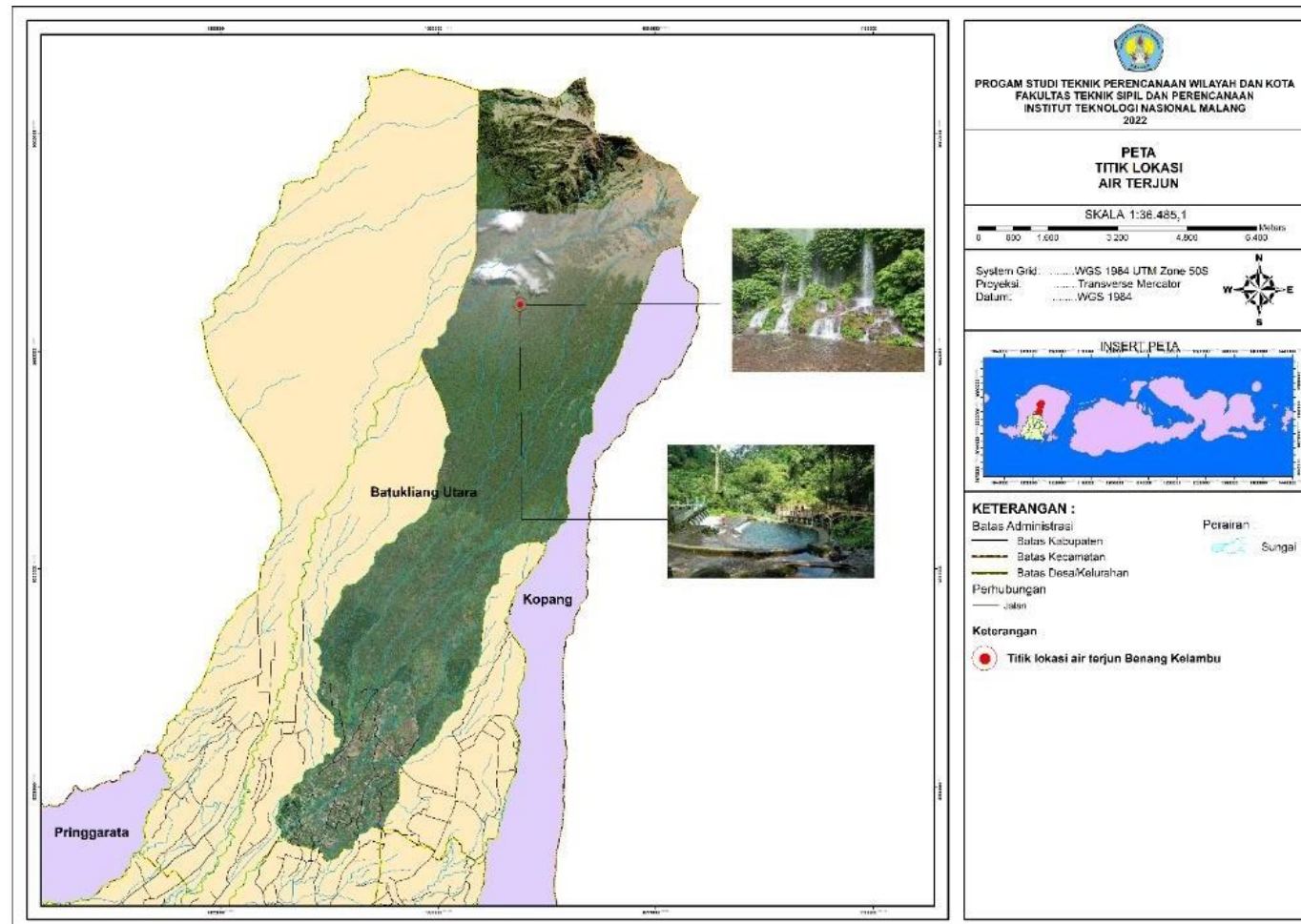
Arahan Pengembangan adalah panduan atau petunjuk yang ditetapkan untuk mengarahkan proses pengembangan suatu produk, layanan, atau proyek. Arahan ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan terarah kepada tim pengembangan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berikut definisi ini mencakup beberapa poin penting:

1. Paduan atau petunjuk : Arahan pengembangan yang berisi mengenai informasi jelas dan spesifik mengenai langkah-langkah, metode, atau pendekatan yang harus diikuti oleh tim pengembangan.
2. Proses Pengembangan : Arahan ini berkaitan dengan proses pengembangan yang harus dilakukan untuk menciptakan produk atau layanan baru, atau mengembangkan produk layanan yang sudah ada. Menakup hal berikut fase-fase seperti perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian.
3. Tujuan : Arahan pengembangan harus menyajikan yang jelas dan terukur yang ingin dicapai produk atau layanan yang sedang dikembangkan.

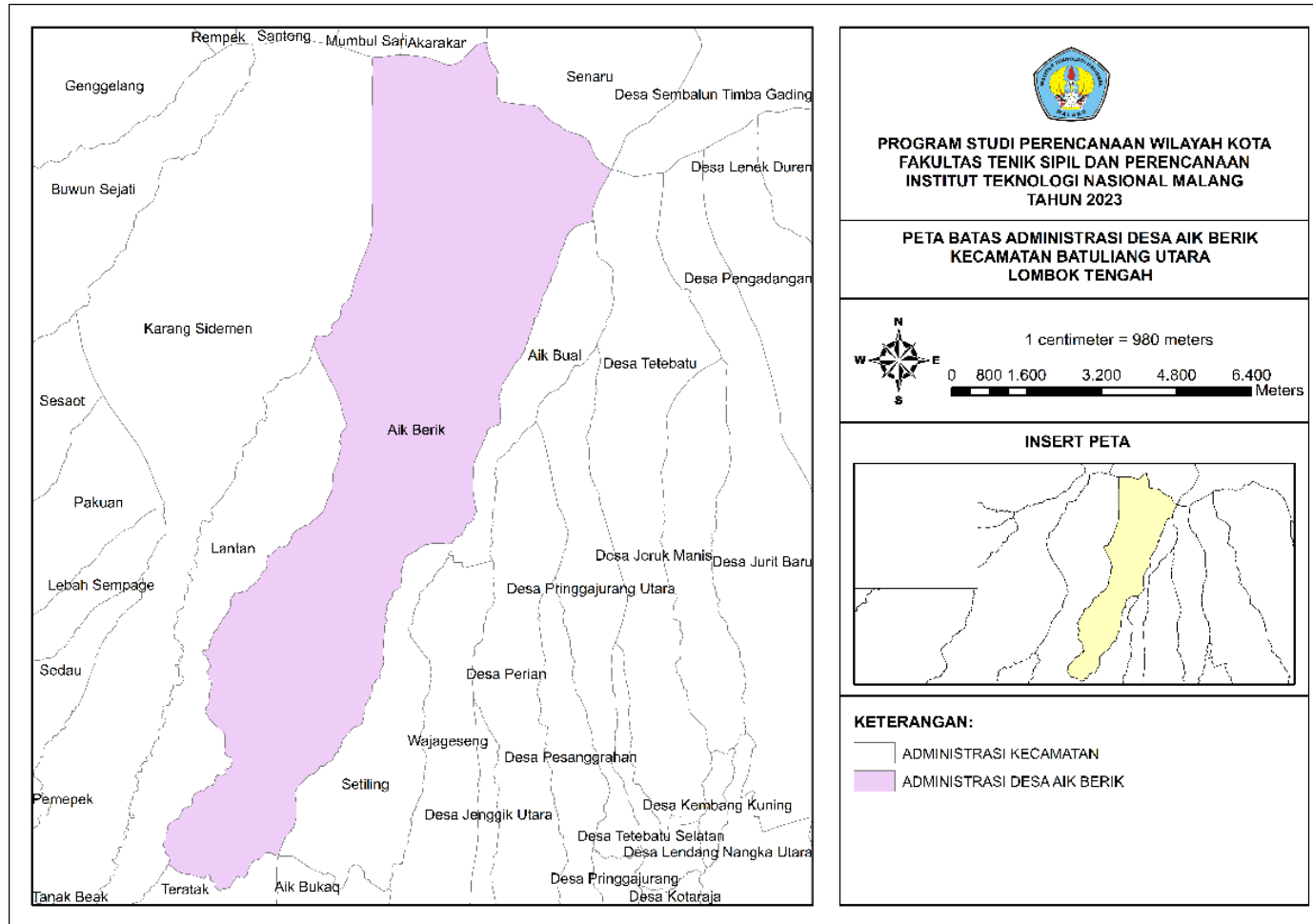
### **1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah penelitian pada Desa Aik Berik, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah. Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari 12 Kecamatan dan 127 salah satu desa berada pada Kawasan Strategis Nasional (KSN) tepatnya di bawah kaki Gunung Rinjani, desa yang sangat subur dan melimpah berbagai sumber daya alam dan unsur lain yang terdapat didalamnya. Desa ini bernama Desa Aik Berik. Di Desa Aik Berik memiliki pemandangan hamparan persawahan yang indah. Selain view persawahan terdapat juga kawasan perkebunan warga yang ditumbuhi berbagai jenis buah-buahan tropis. Hutan di Desa ini ditepkan UNESCO sebagai cagar biosfer dan cagar geologi. Adapun batasan untuk batas administrasinya adalah sebagai berikut :

1.    Sebelah Utara                                 : Hutan Taman Nasional Gunung Rinjani
2.    Sebelah Selatan                             : Desa Teratak
3.    Sebelah Barat                               : Desa Setiling dan Desa Aik Bukak
4.    Sebelah Timur                               : Desa Lantan

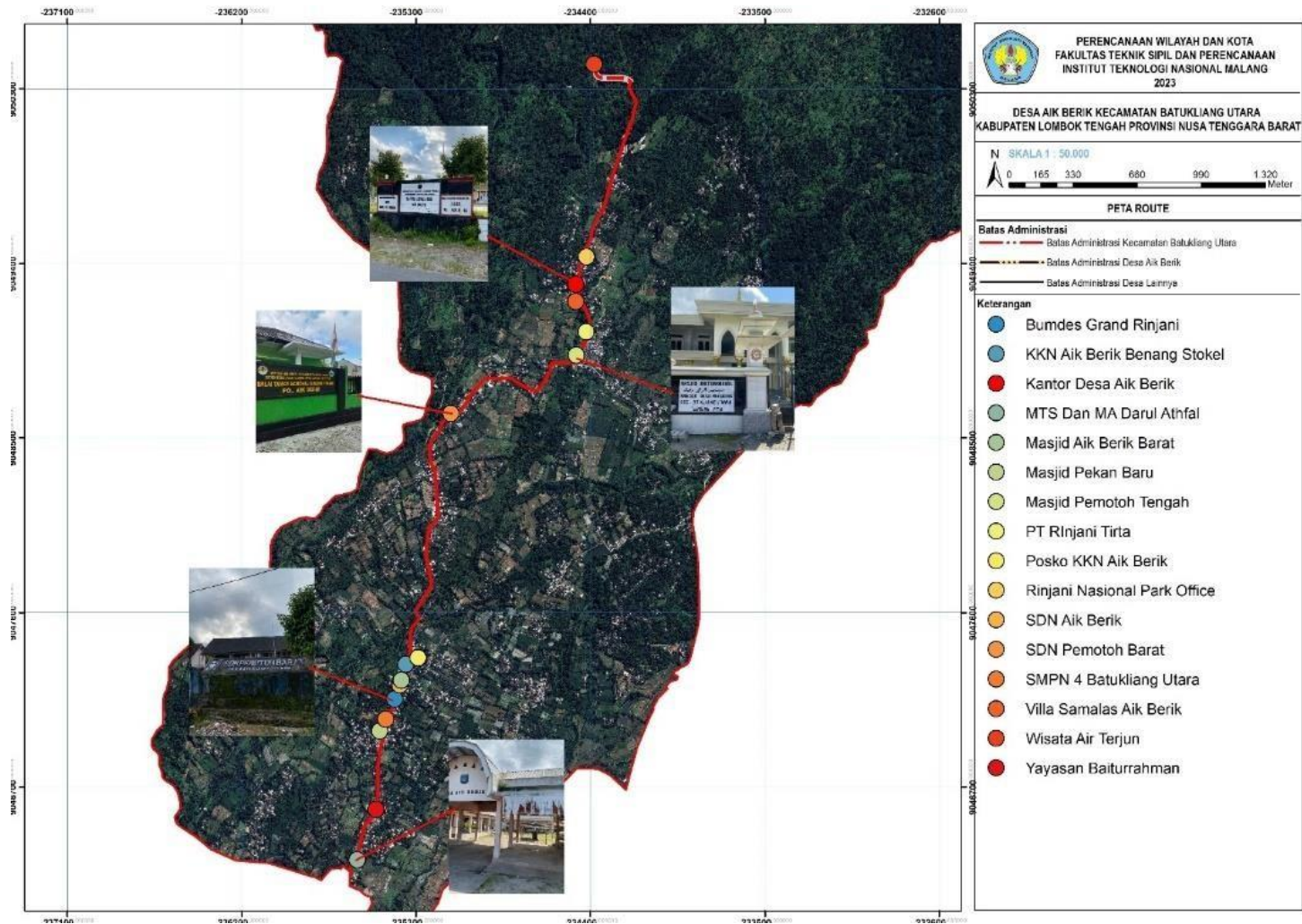


**Peta 1. 1 Titik Wisata Air Terjun Benang Kelambu**



**Peta 1.2 Batas Administrasi Desa Aik Berik**





Peta 1. 3 Orientasi Kecamatan Batukliang Utara

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

### 1.5 Kerangka Pikir

Air Terjun Benang Kelambu salah satu air terjun paling terkenal hingga mancanegara. Terletak di Kawasan Geopark Rinjani. Air terjun Benang Kelambu diakui oleh UNESCO sebagai Taman Dunia. Dilihat dari jumlah kunjungan menurut data yang telah didapatkan pada lokasi wisata memiliki 1.462 jumlah kunjungan pada Bulan Januari 2023 Masalah utamapada lokasi wisata seperti permasalahan, sarana dan prasarana Maka, perlu adanya upaya pengembangan di Kawasan Wisata Air terjun Benang Kelambu berdasarkan persepsi wisatawan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

Untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik wisata, Arahan Pengembangan Air Terjun Benang Kelambu Berdasarkan Potensi dan Masalah serta Persepsi Kepuasan Wisatawan.

Menentukan Arahan Pengembangan Wisata Air Terjun Benang Kelambu di Desa Aik Berik, Kecamatan Batukliang Utara, Lombok Tengah)

Metode Penelitian

Sasaran Penelitian

Variabel Penelitian

Metode SWOT (IFAS&EFAS)

Mengidentifikasi Potensi dan Masalah Wisata Air Terjun Benang Kelambu

Atraksi Alam

Amenitas :

Prasarana wisata :

1. Akseibilitas
  - Jalan
  - transportasi yang ada pada kawasan wisata
  - Rambu petunjuk jalan wisata
2. Utilitas
  - Listrik
  - Air bersih
  - Telekomunikasi
  - Pesampahan
3. Jaringan Pelayanan
  - Keamanan

Sarana wisata :

1. Akomodasi ( Homestay)
2. Peribadatan
3. Warung Makan
4. Tempat Perbelanjaan Souvenir
5. Toilet
6. Tempat Sampah
7. Gazebo

Kepuasan wisatawan:

- a. Kesesuaian harapan wisatawan.
- b. Berminat untuk berkunjung kembali ke lokasi wisata.
- c. Merekomendasikan tempat

CSI (IPA)

Mengidentifikasi tingkat kepuasan wisatawan di Air Terjun Benang Kelambu

Triangulasi

Peta Zonasi (Overlay)

Peta Arahan Pengembangan Berdasarkan Zonasi

**Ouput :** Menentukan Arahan Pengembangan Wisata Air Terjun Benang Kelambu Berdasarkan Potensi dan Masalah Persepsi Kepuasan Wisatawan.

## 1.6 Keluaran Penelitian

Pengembangan Wisata Air Terjun Benang Kelambu berdasarkan persepsi kepuasan, hasil dari masing- masing sasaran penelitian yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Potensi dan Masalah Kawasan Wisata Air Terjun Benang Kelambu
2. Mengidentifikasi tingkat kepuasan wisatawan terhadap di Wisata Air Terjun Benang Kelambu.
3. Menentukan Arah Pengembangan di Air Terjun Benang Kelambu berdasarkan Potensi dan masalah serta persepsi kepuasan wisatawan.
4. Selain beberapa *point* keluaran atau *output* yang telah dijelaskan keluaran penelitian lainnya berbentuk jurnal.

## 1.7 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terbagi menjadi dua manfaat akademis dan manfaat praktis.

### 1.7.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis pada penelitian ini adalah tentang arahan pengembangan Wisata Air terjun Benang Kelambu berdasarkan persepsi kepuasan wisatawan terhadap atraksi, aksesibilitas, akomodasi dan amenitas serta kelembagaan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke lokasi Air Terjun Benang Kelambu. Serta analisis yang dipergunakan dapat memberikan gambaran dalam langkah-langkah dalam menentukan arahan pengembangan lokasi wisata Air Terjun Benang Kelambu berdasarkan persepsi wisatawan.

### 1.7.2 Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi pemerintah, swasta dan masyarakat untuk mengembangkan wisata Air Terjun Benang Kelambu. Hal ini yang dapat dijadikan manfaat yaitu dalam menyusun suatu kebijakan, program dan rencana lainnya yang dapat mengembangkan wisata yang ada di lombok.

1. **Bagi Peneliti**, menjadi salah satu syarat dalam mencapai derajat strata satu (S1) pada jurusan perencanaan wilayah dan kota, di Institut Teknologi Nasional Malang. Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pariwisata, pengembangan wisata dan persepsi dan dapat membantu peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama menempuh masa kuliah di Intitut Teknologi Nasional Malang dan memberikan solusi terkait permasalahan yang ada di wilayah penelitian.
2. **Manfaat Masyarakat**, Adanya penelitian ini dapat memberikan informasi serta pemahaman mengenai pentingnya pengembangan wisata untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung dan juga membantu mendorong masyarakat berperan aktif dalam

keterlibatannya sebagai subjek pembangunan pariwisata yang ada dalam memberikan kontribusi menyampaikan aspirasi mereka dalam meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung di Desa Aik Berik sehingga dapat juga meningkatkan Perekonomian masyarakat sekitar lokasi wisata Air Terjun Benang Kelambu.

3. **Manfaat ke Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah**, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kenyataan/realitas permasalahan yang ada di kondisi eksisting Wisata Air Terjun Benang Kelambu yang dirasakan dan dialami para pengunjung, dapat menjadi masukan untuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai berdasarkan persepsi wisatawan dan tingkat kepentingan kualitas yang diharapkan dapat dilakukan dan dilaksanakan dalam memenuhi kebutuhan pengunjung sebagai penggunanya sehingga perencanaan pariwisata di Lombok Tengah semakin baik dan berkualitas. Maupun juga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bahwa dalam merencanakan pariwisata di Lombok Tengah bukan hanya sekedar menmanjakan mata dengan daya tarik/keindahan yang sudah ada namun juga harus dapat memperhatikan kepuasan wisatawan.

## 1.8 Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian, di mana terdiri atas 4 (empat) bab yang terdiri sebagai berikut :

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang hal yang mendasari dari adanya penelitian yang berisi mengenai latar belakang tentang Air Terjun di Benang Kelambu, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, kerangka penelitian, keluaran penelitian, sistematika pembahasan.

### 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab III menjelaskan tentang landasan teoritis penelitian mengenai Arah Pengembangan wisata Air Terjun Benang Kelambu Berdasarkan Persepsi Kepuasan Wisatawan di Wisata Air Terjun Benang Kelambu di Desa Aik Berik, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi mengenai metode – metode yang digunakan pada saat melakukan penelitian serta metode pengumpulan data dan Metode Pengolahan dan Analisa Data. Berikut beberapa metode yang digunakan dalam melakukan analisa yakni Analisa Deskriptif kualitatif, CSI, *Importance Performance Analysis* (IPA), Best Practices, , Analisa Triangulasi dan Analisa Zonasi Pengembangan.

**4. BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian diawali dengan lengkap dan lebih luas dari Kabupaten Lombok Tengah, Kecamatan Batukliang Utara, dan Desa Aik Berik. Di dalamnya berisi mengenai data data terkait pariwisata, objek wisata, karakteristik dan lainnya.

**5. BAB V HASIL DAN ANALISA PEMBAHASAN**

Bab analisis ini akan menguraikan terkait proses analisa yang di sesuaikan dengan sasaran penelitian hingga menghasilkan kesimpulan dari setiap analisis dan menjawab tujuan seta pertanyaan dari penelitian

**6. BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti yang telah dilakukan

